

**PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN DAPAT MENINGKATKAN HASIL  
BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IX. 2 SMP NEGERI 1 SOE**

**SARAH YANSE SAE**

SMP Negeri 1 Soe

e-mail: [Sarahsae27@guru.smp.belajar.id](mailto:Sarahsae27@guru.smp.belajar.id)

**ABSTRAK**

Penggunaan media yang tepat akan turut menentukan tingkat keberhasilan proses pembelajaran begitu juga halnya dalam proses pembelajaran baik dalam menjelaskan materi pelajaran, penanaman pengalaman serta upaya membantu siswa untuk mengingat lebih lama pengalaman belajar yang telah diperoleh. Penggunaan media dalam proses pembelajaran hendaknya bervariasi dan tetap sesuai dengan materi yang diajarkan agar proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan sebaiknya. Media sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran adalah suatu kenyataan yang tidak dapat dipungkiri karena dengan adanya media dapat membantu tugas guru dalam menyampaikan pesan-pesan dari bahan pelajaran yang diberikan oleh guru kepada anak didik. Selain itu juga dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu. Media pendidikan merupakan sarana dan prasarana untuk menunjang terlaksananya kegiatan pembelajaran. Untuk itu semua pihak yang terlibat dalam proses pembelajaran perlu memberikan perhatian yang memadai untuk masalah ini. Keberadaan media tidak dapat diabaikan begitu saja dalam proses pembelajaran hal ini dikarenakan tanpa adanya media pendidikan, pelaksanaan pembelajaran tidak dapat berjalan dengan baik termasuk dalam proses pembelajaran bidang studi. Media pembelajaran merupakan sebuah alat untuk membantu guru dalam memberikan pemahaman cepat kepada siswa, dengan kata lain bahwa media adalah alat bantu yang dapat membantu guru untuk menjelaskan maksud dari pembahasan pembelajaran yang disampaikan. Penggunaan media di kelas sangat membantu dalam proses menjelaskan materi pembelajaran dan juga dapat membantu siswa dalam penjelasan yang lebih konkrit dan terarah.

**Kata Kunci:** PenggunaanMedia, Pemanfaatan Media Pembelajaran, hasil belajar

**ABSTRACT**

The use of appropriate media will also determine the level of success of the learning process as well as in the learning process both in explaining the subject matter, instilling experience and efforts to help students to remember the learning experiences that have been obtained longer. The use of media in the learning process should vary and remain in accordance with the material being taught so that the teaching and learning process can be carried out properly. Media as a tool in the learning process is a fact that cannot be denied because the existence of media can help the teacher's task in conveying messages from the lesson material given by the teacher to students. Besides that, it can also represent what the teacher is unable to say through certain words or sentences. Educational media are facilities and infrastructure to support the implementation of learning activities. For this reason, all parties involved in the learning process need to pay adequate attention to this problem. The existence of media cannot be simply ignored in the learning process, this is because without educational media, the implementation of learning cannot run properly, including in the learning process in the field of study. Learning media is a tool to assist teachers in providing quick understanding to students, in other words that media is a tool that can help teachers explain the purpose of the learning discussion conveyed. The use of media in class is very helpful in the process of explaining learning material and can also help students in more concrete and focused explanations.

**Keywords:** Use of Media, Utilization of Learning Media, learning outcomes.

Copyright (c) 2023 SOCIAL: Jurnal Inovasi Pendidikan IPS

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan upaya untuk membangun dan meningkatkan mutu sumber daya manusia, sehingga perlu disadari bahwa pendidikan merupakan sesuatu fundamental bagi setiap individu. Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukan pribadi manusia, karena sistem pendidikan yang baik diharapkan muncul generasi penerus bangsa yang berkualitas serta mampu menyesuaikan diri untuk bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Pembaharuan di bidang pendidikan perlu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional. Untuk mencapai tujuan tersebut maka perlu untuk meningkatkan kualitas pendidikan sesuai dengan perubahan zaman.

Pendidikan merupakan suatu proses transformasi siswa agar mencapai hal-hal tertentu sebagai akibat proses pendidikan yang diikutinya. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1 ayat (1) menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kualitas spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat bangsa dan negara.

Pendidikan adalah usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat dan kebudayaan. Sehingga kemajuan suatu bangsa tidak terlepas dari faktor pendidik, karena pendidikan mempunyai peranan penting dalam usaha meningkatkan sumber daya manusia (SDM) yang merupakan unsur penting dalam pembangunan suatu bangsa. Usaha dalam rangka mencapai tujuan pendidikan maka penyelenggaraan pendidikan perlu disesuaikan dengan pembangunan dan perubahan masyarakat yang sedang membangun. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal satu-satunya yang diselenggarakan pemerintah memegang peranan penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Salah satu cara untuk mencapai tujuan tersebut adalah melalui interaksi dalam proses pembelajaran di sekolah yang dilakukan secara sadar, sistematis, dan terarah menuju perubahan tingkah laku peserta didik sesuai dengan yang diharapkan (Ekayani, 2017).

Peran guru harus lebih menekankan cara yang perlu dilakukan agar tujuannya bisa tercapai. Guru perlu memberikan dorongan kepada siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran. Salah satu peran guru dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar adalah memilih dan menggunakan model dan media pembelajaran yang tepat. Guru mampu memilih model dan media sesuai dengan kondisi siswa yang berbeda-beda, sesuai minat, motivasi, kemampuan dan gaya belajar siswa.

Metode penggunaan media pembelajaran adalah suatu cara yang ditempuh dalam mencapai tujuan pembelajaran yang sudah didesain dan terencana untuk kepentingan pembelajaran atas strategi dalam merancang media pembelajaran yang akan diberikan kepada siswa, dan seorang guru harus mampu mengidentifikasi berbagai karakteristik media pembelajaran yang digunakan, apakah media yang akan digunakan sesuai dengan karakteristik materi pelajaran yang akan diberikan. Artinya media pembelajaran tersebut dapat menunjang kelancaran proses pembelajaran sehingga siswa dapat mengikuti pembelajaran yang baik dan bermakna (Maimunah, 2016). Kemudian Supardi Widiastuti (2014:15) menyebutkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran IPS dapat mempermudah siswa untuk memahami mata pembelajaran karena siswa terlibat secara langsung sehingga memperkuat pemahaman siswa. Dilihat dari kerucut pengalaman belajar Peter Sheal (Supardi 2011:210) bahwa kemungkinan siswa mengingat pembelajaran akan lebih besar apabila siswa berbuat sesuatu yang memungkinkan siswa untuk menyatakan dan melakukan atas kegiatan tertentu. Materi yang bersifat abstrak melalui penggunaan media akan menjadi lebih konkret.

Media yang sering digunakan oleh guru berupa buku Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), dan buku paket untuk mendukung proses pembelajaran. Pemanfaatan media pembelajaran pada SMP Negeri 1 Soe bahwa guru mata pelajaran IPS masih lebih dominan dalam menggunakan buku pelajaran yang dapat dipresentasikan sebesar 70 %, Office & Power Point sebesar 30 %. Beberapa upaya pemanfaatan media pembelajaran yang dapat dilakukan oleh guru diantaranya melalui pengembangan media pembelajaran secara mandiri, mengunduh atau mendownload dari internet, membeli media yang tersedia di pasaran dan lain sebagainya. Kompetensi guru yang mengikuti arus zaman akan mempengaruhi keberhasilan komunikasi yang terjadi dalam proses pembelajaran. Keterampilan guru dalam pemanfaatan media pembelajaran secara tidak langsung menjadi suatu keharusan dalam pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk menyampaikan informasi yang berarti media pembelajaran harus dihadirkan dalam pembelajaran karena terdapat dalam perencanaan pembelajaran yang berupa alat bantu dalam proses pembelajaran untuk menyampaikan informasi yang berarti bagi media pembelajaran harus dihadirkan dalam pembelajaran karena terdapat dalam perencanaan pembelajaran yang disusun sebelum pembelajaran diselenggarakan. Berkaitan dengan penjabaran tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas IX. 2 SMP Negeri 1 Soe karena dapat membantu guru dalam menyampaikan pesan-pesan atau materi pelajaran kepada siswanya agar pesan mudah dimengerti, lebih menarik dan lebih menyenangkan kepada siswa.

## **METODE PENELITIAN**

Instrumen penelitian pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif adalah peneliti itu sendiri karena keberhasilan dalam pengumpulan data banyak ditentukan oleh kemampuan peneliti menghayati situasi sosial yang dijadikan fokus penelitian. Peneliti tidak mengakhiri fase pengumpulan data, sebelum peneliti yakin bahwa data yang terkumpul dari berbagai sumber yang berbeda dan terfokus pada situasi sosial yang diteliti telah dapat memenuhi tujuan penelitian.

Penelitian ini dilakukan pada pembelajaran semester genap tahun pelajaran 2022/2023 tentang materi “Masa Kemerdekaan sampai masa Reformasi.” Subjek dari penelitian ini adalah peserta didik kelas IX. 2 SMP Negeri 1 Soe berjumlah 33 orang, instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen penilaian dan tes hasil belajar, pada instrumen tes hasil belajar tes dipergunakan untuk menilai kemampuan peserta didik menggunakan media dalam kegiatan pembelajaran. Sebelum tes digunakan terlebih dahulu tes diuji validasi, reabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda soal.

Subjek penelitian adalah peserta didik kelas IX.2 SMP Negeri 1 Soe Tahun Pelajaran 2022/2023 pada materi “Masa Kemerdekaan sampai masa Reformasi.” Tempat penelitian adalah SMP Negeri 1 Soe, dengan waktu penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah bulan Maret-bulan April 2023. Metode pengumpulan data sebagai suatu metode yang independen terhadap metode analisis data atau bahkan menjadi alat utama metode dan teknik analisis data. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini akan digunakan untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan pada rumusan masalah dan kemudian akan digunakan sebagai dasar dalam pengambilan kesimpulan atau keputusan.

Beberapa metode pengumpulan data dalam penelitian yakni ;

- 1) Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

- 2) Observasi, teknik pengumpulan data dengan observasi dilakukan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.
- 3) Instrumen Penilaian. Menurut Suharsini Arikunto, instrumen penilaian merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam melakukan kegiatan untuk mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.
- 4) Validitas dan Realibilitas Instrumen Penilaian. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Penelitian dilaksanakan dengan menerapkan dua siklus dengan model pembelajaran yang berbeda yakni pada siklus pertama belum menggunakan media pembelajaran sedangkan pada siklus kedua sudah menggunakan media pembelajaran. Setiap siklus yang diterapkan pada proses pembelajaran mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik. Peningkatan hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 1. Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik**

Uraian	Hasil Belajar		
	Prasiklus	Siklus 1	Siklus II
Nilai Terendah	50	57	76
Nilai Tertinggi	85	90	95
Jumlah Siswa yang tuntas	15	18	30
Jumlah Siswa yang tidak tuntas	23	15	3
Presentasi KKM	45,45%	54,54 %	87,88%

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran sudah mengalami peningkatan hasil belajar dari pra siklus, siklus 1 dan siklus 2 dengan ketuntasan secara klasikal pada pra siklus 45,45 %, siklus 1 mengalami peningkatan 54,54%, dan siklus II dengan presentase secara klasikal 87,88%, maka secara klasikal siklus II dapat dikatakan tuntas secara klasikal karena ketuntasan sudah lebih dari 80%. Hal ini sesuai dengan KKM awal dimana kelas sudah dikatakan tuntas apabila jumlah siswa yang mendapat nilai 76 mencapai lebih dari 80 % dari jumlah siswa seluruhnya.

Melalui hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran pada siklus pertama belum menggunakan media pembelajaran sehingga hasil yang diperoleh peserta didik tidak sesuai dengan target dari guru mata pelajaran untuk mencapai KKM dari 33 peserta didik yang tuntas KKM mencapai 54,54%. Pada akhir proses pembelajaran siswa diberi tes formatif 1 dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dalam proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Melalui hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi dan hasil belajar peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari semakin meningkatnya hasil belajar peserta didik karena pemanfaatan media pembelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan (ketuntasan belajar meningkat dari pra siklus 45,45%, siklus pertama 54,54%, dan siklus kedua 87,88%) ketuntasan peserta didik secara klasikal telah mencapai KKM.

### **Pembahasan**

Belajar adalah sebuah proses di dalam kepribadian manusia dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas dan tingka laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, ketrampilan, daya pikir, dan kemampuan-kemampuan lain. Prestasi dapat dicapai dengan mengandalkan kemampuan intelektual, emosional, dan spiritual, serta ketahanan dalam menghadapi semua aspek situasi kehidupan proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrumen tes atau instrumen yang relevan. Jadi prestasi belajar adalah hasil pengukuran dari penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, huruf, maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak pada periode tertentu.

Prestasi belajar di bidang pendidikan adalah hasil dari pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi faktor kognitif, afektif dan psikomotor setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrumen tes yang relevan. Prestasi belajar siswa dapat ditingkatkan melalui berbagai macam usaha yang dapat dilakukan oleh guru dan yang lebih penting adalah siswa mampu memahami materi pembelajaran dan dapat menerapkan pada kehidupan sehari-hari.

Media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar sehingga makna pesan yang disampaikan menjadi lebih jelas dan tujuan pendidikan atau pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien. Media pembelajaran berfungsi sebagai salah satu sumber belajar bagi siswa untuk memperoleh pesan dan informasi yang diberikan oleh guru sehingga materi pembelajaran dapat lebih meningkat dan membentuk pengetahuan bagi siswa (Nurrita, 2018)

Dalam kaitannya dengan fungsi media pembelajaran dapat ditekankan beberapa hal berikut ini :

1. Penggunaan media pembelajaran bukan merupakan fungsi tambahan, tetapi memiliki fungsi tersendiri sebagai sarana bantu untuk mewujudkan situasi pembelajaran yang lebih efektif.
2. Media pembelajaran merupakan media integral dari keseluruhan proses pembelajaran. Hal ini mengandung pengertian bahwa media pembelajaran sebagai salah satu komponen yang tidak berdiri sendiri tetapi saling berhubungan dengan komponen lainnya dalam rangka menciptakan situasi belajar yang diharapkan.
3. Media pembelajaran dalam penggunaannya harus relevan dengan kompetensi yang ingin di capai dan isi pembelajaran itu sendiri. Fungsi ini mengandung makna bahwa penggunaan media dalam pembelajaran harus selalu melihat pada kompetensi dan bahan ajar.
4. Media pembelajaran bukan berfungsi sebagai alat hiburan atau memancing perhatian siswa semata.
5. Media pembelajaran bisa berfungsi untuk mempercepat proses belajar. Fungsi ini mempunyai arti bahwa dengan media pembelajaran siswa dapat menangkap tujuan dan bahan belajar lebih mudah dan lebih cepat.
6. Media pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Pada umumnya hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran akan tahan lama mengendap sehingga kualitas pembelajaran memiliki nilai yang tinggi.
7. Media pembelajaran meletakkan dasar-dasar yang konkret untuk berpikir, oleh karena itu dapat mengurangi terjadinya penyakit verbalisme.

Melalui hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan media pembelajaran dapat meningkatkan prestasi hasil belajar siswa. Hal ini dapat di lihat dari semakin meningkatnya pemahaman dan penguasaan siswa terhadap materi yang telah di sampaikan guru selama kegiatan pembelajaran ( ketuntasan belajar meningkat dari siklus 1, dan



siklus II ) yakni masing-masing 54,54%, dan 87,88%. Pada siklus II ketuntasan belajar peserta didik secara klasikal telah tercapai.

Berdasarkan analisis data dapat diperoleh peningkatan prestasi belajar siswa karena media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau ketrampilan pelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar.

## **KESIMPULAN**

Media pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dilihat dari pengertian. Media pembelajaran secara umum adalah alat bantu proses belajar mengajar. Selain itu media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau ketrampilan pelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Manfaat media pembelajaran secara umum media mempunyai kegunaan :

1. Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistis,
2. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga dan daya indera,
3. Menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara murid dengan sumber belajar,
4. Memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori & kinestetiknya,
5. Memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama.

Media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan pengajar untuk menyampaikan pesan kepada pembelajar agar pesan itu sampai pada pembelajar dengan baik, media pembelajaran memudahkan pengajar dalam melakukan proses belajar mengajar, begitu banyak alat-alat dan strategi yang digunakan untuk dijadikan media pembelajaran, maka dengan menggunakan media pembelajaran untuk melakukan proses belajar mengajar sehingga tercapai tujuan pembelajaran dan upaya untuk meningkatkan kemauan belajar dari pembelajar dalam ruangan kelas serta mampu mengimplementasikan di lapangan dan masyarakat. Oleh karena itu pengaruh media pembelajaran dapat dirasakan pembelajar dan pengajar yang menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ali, Muhammad. (2007). *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Anitah, S (2012). *Media Pembelajaran*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Anonim. (2012). *Pengertian Media Pembelajaran*. Tersedia pada: <http://belajarpsikologi.com/pengertian-media-pembelajaran-ahli.html>
- Arsyad, Azhar. (2003). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Azwar, Saifuddin. (2003). *Reabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. h.48
- Ekayani, Putu. (2017) *Pentingnya Penggunaan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*. Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja.
- Maimunah. (2016). *Metode Penggunaan Media Pembelajaran*. Jurnal Keislaman & Peradaban.
- Nurrita, Teni (2018). Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. Jurnal Misykat. 3(1): 171-187
- Oemar Hamalik. (2008). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 208

- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R & D* (Bandung : Alfabeta 2015, Cet. XXI ).h. 194
- Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta 2013), h.203
- Supard, Widiastuti, Saliman (2015). *Pengembangan Media Pembelajaran IPS Terpadu Berbasis Audiovisual*. JIPSINDO.